

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENULIS CERITA PENDEK  
BERANCANGAN KERANGKA KERJA *KREATIF*  
BERMUATAN KEARIFAN LOKAL *SASAMBO* UNTUK SISWA SMP**

**DISERTASI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar Doktor Ilmu Kependidikan pada Bidang Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

**Ria Saputri  
NIM 1907280**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2024**

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENULIS CERITA PENDEK  
BERANCANGAN KERANGKA KERJA *KREATIF*  
BERMUATAN KEARIFAN LOKAL *SASAMBO* UNTUK SISWA SMP**

oleh

Ria Saputri  
NIM 1907280

Disertasi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

© Ria Saputri2024  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RIA SAPUTRI**  
1907280

**PENGEMBANGAN MODEL BAHAN AJAR MENULIS CERITA PENDEK  
BERANCANGAN KERANGKA KERTA *KREATIF*  
BERMUATAN KEARIFAN LOKAL *SASAMBO* UNTUK SISWA SMP**

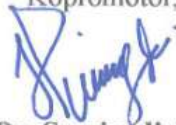
disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor,



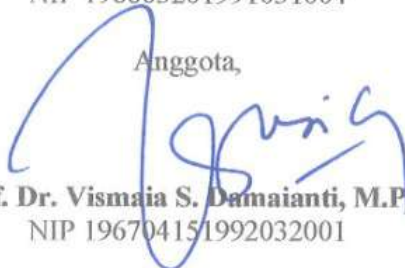
**Prof. Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.**  
NIP 196008091986012001

Kopromotor,



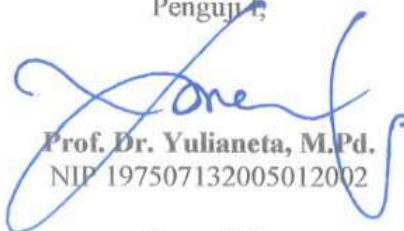
**Prof. Dr. Sumiyadi, M.Hum.**  
NIP 196603201991031004

Anggota,



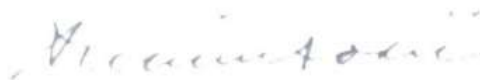
**Prof. Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd.**  
NIP 196704151992032001

Penguji I,



**Prof. Dr. Yulianeta, M.Pd.**  
NIP 197507132005012002

Penguji II,



**Prof. Dr. Suminto A. Sayuti**  
NIP 195910261980031003

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,



**Dr. Andoyo Sastroniharjo, M.Pd.**  
NIP 196109101986031004

## ABSTRAK

Pengembangan bahan ajar menulis cerpen berancangan *Konstruktif, Reflektif, Efektif, Aktif, Terukur, Institusional dan Formulasi* (KREATIF) bermuatan kearifan lokal Suku Sasak, Samawa, Mbojo (Sasambo) dilatarbelakangi keterampilan menulis cerpen siswa belum maksimal dan bahan ajar belum komprehensif. Kerangka kerja yang dibangun dengan prinsip-prinsip teori strukturalisme, etnosains dan situasi didaktis dirancang untuk memenuhi kebutuhan bahan ajar menulis cerpen dan sebagai media penanaman nilai-nilai lokal Sasambo. Pengembangan dilakukan dengan metode R&D model *Four-D* melalui tahapan *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Diseminasi). Penelitian dilakukan kepada siswa dari SMP Negeri 2 Mataram, MTs. Negeri 2 Mataram dan SMPIT Anak Sholeh Mataram. Prosedur penelitian yang dilakukan berdasarkan model 4D dilakukan dengan langkah-langkah: 1) menganalisis kebutuhan bahan ajar menulis cerpen di sekolah (*define*), 2) merancang bahan ajar modul menulis cerpen berancangan KREATIF (*design*), 3) mengembangkan bahan ajar modul menulis cerpen dengan uji pakar dan uji terbatas (*develop*), dan 4) mengemas dan menyebarluaskan kepada siswa sebagai pengguna modul (*disseminate*). Bahan ajar yang disusun memuat bagian judul, petunjuk penggunaan, materi, latihan, dan evaluasi yang disajikan dengan prinsip kerja KREATIF. Berdasarkan hasil penilaian pengguna modul menulis cerpen yang telah diberikan prates dan postes, terdapat perbedaan hasil tes keterampilan menulis cerpen yang signifikan sebelum dan setelah penggunaan modul. Hasil uji *SPSS-29* menunjukkan perolehan rata-rata 60,54 sebelum penggunaan modul dan 87,65 setelah penggunaan modul menulis cerpen berancangan kerangka kerja KREATIF bermuatan kearifan lokal Sasambo. Potensi modul dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen juga disertai dengan kemampuan siswa dalam memahami nilai-nilai lokal Sasambo. Modul juga dapat digunakan sebagai prototipe untuk mengembangkan bahan ajar pada bidang berbeda di level pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.

**Kata Kunci:** *pengembangan, bahan ajar, modul, menulis cerpen, KREATIF, kearifan lokal, sasambo.*

## **ABSTRACT**

*The development of teaching materials for writing short stories with the Constructive, Reflective, Effective, Active, Measurable, Institutional and Formulation (KREATIF) design with Sasak, Samawa, Mbojo (Sasambo) local wisdom is motivated by students' short story writing skills that have not been maximized and teaching materials that are not comprehensive. The framework built with the principles of structuralism theory, ethnoscience and didactical situations is designed to meet the needs of teaching materials for writing short stories and as a medium for instilling Sasambo local values. The development was carried out using the Four-D model R&D method through the stages of Define, Design, Develop, and Disseminate. The research was conducted on students from SMP Negeri 2 Mataram, MTs. Negeri 2 Mataram and SMPIT Anak Sholeh Mataram. The research procedure carried out based on the 4D model is carried out by steps: 1) analyzing the needs of teaching materials for writing short stories in schools (define), 2) designing teaching materials for short story writing modules with KREATIF design (design), 3) developing teaching materials for short story writing modules with expert tests and limited tests (develop), and 4) packaging and disseminating to students as module users (disseminate). The teaching materials compiled contain a title section, instructions for use, materials, exercises, and evaluations presented with the KREATIF working principle. Based on the results of the assessment of short story writing module users who have been given a pre-test and post-test, there are differences in the results of the short story writing test. The results of the SPSS-29 test showed an average of 60.54 before the use of the module and 87.65 after the use of the short story writing module with the KREATIF framework design with Sasambo local wisdom. The potential of the module in improving short story writing skills is also accompanied by students' ability to understand Sasambo local values. The module can also be used as a prototype for developing teaching materials in different fields at the basic education level to higher education.*

**Keywords:** *development, teaching material, module, short story writing, KREATIF, Local Wisdom, Sasambo.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DISERTASI</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI</b> .....	ii
<b>KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Struktur Organisasi Disertasi.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b> .....	13
A. Ihwal Bahan Ajar.....	13
1. Hakikat Bahan Ajar .....	13
2. Prinsip-Prinsip Penyusunan Bahan Ajar .....	14
3. Komponen Penyusun Bahan Ajar .....	16
4. Jenis-Jenis Bahan Ajar .....	18
4.1 Hakikat Modul .....	18
4.2 Prinsip Penyusunan Modul .....	19
4.3 Komponen Modul .....	25
B. Ihwal Menulis Cerita Pendek.....	28
1. Hakikat Manulis Cerita Pendek.....	28
2. Langkah-Langkah Menulis Cerita Pendek .....	29
C. Ihwal Cerita Pendek (Cerpen) .....	32
1. Unsur-Unsur Pembangun Cerita Pendek.....	32
2. Parameter Cerita Pendek yang Baik.....	35

D. Ihwal Kearifan Lokal <i>Sasambo</i> .....	36
1. Hakikat Kearifan Lokal Sasambo.....	36
2. Klasifikasi Kearifan Lokal Sasambo berdasarkan Geografi .....	39
E. Ihwal Kerangka Kerja <i>KREATIF</i> dalam Bahan Ajar Modul Menulis Cerita Pendek .....	46
1. Prinsip-Prinsip Pembentuk Kerangka Kerja <i>KREATIF</i> Bermuatan Kearifan Lokal <i>SASAMBO</i> dalam Bahan Ajar Modul Menulis Cerita Pendek.....	46
2. Bahan Ajar Modul Menulis Cerita Pendek Berancangan Kerangka Kerja <i>KREATIF</i> Bermuatan Kearifan Lokal <i>SASAMBO</i> .....	58
F. Penelitian Relevan.....	68
G. Kerangka Berpikir .....	69
H. Definisi Operasional.....	71
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	74
A. Metode dan Desain Penelitian .....	74
B. Prosedur Penelitian.....	75
C. Sumber Data .....	77
D. Teknik Pengumpulan Data .....	77
E. Instrumen Penelitian.....	78
F. Teknik Pengolahan Data .....	87
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	89
A. Hasil Penelitian.....	89
1. Profil Bahan Ajar Menulis Cerita Pendek di Sekolah Menengah Pertama .....	89
2. Rancangan Awal Bahan Ajar Modul Menulis Cerita Pendek Berancangan Kerangka Kerja <i>KREATIF</i> Bermuatan Kearifan Lokal <i>SASAMBO</i> di Sekolah Menengah Pertama .....	111
3. Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Cerita Pendek Berancangan Kerangka Kerja <i>KREATIF</i> Bermuatan Kearifan Lokal <i>SASAMBO</i> di Sekolah Menengah Pertama .....	180
4. Respons Pengguna terhadap Bahan Ajar Modul Menulis Cerita Pendek Berancangan Kerangka Kerja <i>KREATIF</i> Bermuatan Kearifan Lokal <i>SASAMBO</i> di Sekolah Menengah Pertama .....	219

B. Pembahasan .....	233
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>252</b>
A. Simpulan .....	252
B. Implikasi .....	253
C. Rekomendasi .....	254

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Deskripsi Integrasi Teori-Teori Dasar Kerangka Kerja KREATIF .....	58
Tabel 2. 2 Indikator-Indikator Kerangka Kerja KREATIF .....	63
Tabel 2. 3 Indikator Keterampilan Menulis Cerpen .....	67
Tabel 3. 1 Pemetaan Instrumen Penelitian .....	78
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi .....	80
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	80
Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Ajar.....	80
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Angket Validasi Instrumen.....	82
Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Pembelajaran Menulis Cerpen ....	83
Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Bahan Ajar.....	84
Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Angket Validasi Ahli Kearifan Lokal.....	85
Tabel 3. 9 Kisi-Kisi Angket Pengguna Bahan Ajar .....	86
Tabel 3. 10 Skala Likert.....	88
Tabel 3. 11 Ajuan Pengubah Skor .....	88
Tabel 4. 1 Daftar Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerpen.....	91
Tabel 4. 2 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan Pemahaman Konsep Cerpen.....	92
Tabel 4. 3 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan Pemahaman Unsur-Unsur Cerpen .....	93
Tabel 4. 4 Bahan Ajar Menulis Cerpen menyajikan Contoh Cerpen yang Menarik dan Mudah Dipahami .....	93
Tabel 4. 5 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Merumuskan dan Menulis Judul Cerpen.....	94
Tabel 4. 6 Tabel 4.6 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Menulis Narasi Cerpen .....	94
Tabel 4. 7 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Menulis Dialog Cerpen .....	95
Tabel 4. 8 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Menyusun Fakta Cerita (Tokoh, Alur, Latar) dalam Cerpen .....	95
Tabel 4. 9 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Menyusun Sarana Cerita (Karakter, Konflik dan Tema) dalam Menulis Cerpen .....	95
Tabel 4. 10 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Menyajikan Tokoh Cerpen yang Baik .....	96
Tabel 4. 11 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Menyajikan Latar Cerpen yang Baik.....	96
Tabel 4. 12 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Menyajikan Alur Cerpen yang Baik.....	97
Tabel 4. 13 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Penggunaan EYD yang Baik.....	97
Tabel 4. 14 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Penggunaan Bahasa yang Ajeg .....	98

Tabel 4. 15 Pemakaian Bahan Ajar Menulis Cerpen Memudahkan dalam Penggunaan Ragam Bahasa yang Baik .....	98
Tabel 4. 16 Tabel Interval Hasil Prates Menulis Cerpen Siswa.....	99
Tabel 4. 17 <i>Output</i> SPSS Nilai Prates Menulis Cerpen.....	100
Tabel 4. 18 Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Cerpen yang Menyajikan Materi Cerpen dengan Menarik dan Kreatif.....	101
Tabel 4. 19 Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Cerpen yang Sesuai dengan Situasi dan Kondisi yang Terdapat di Sekitar Siswa.....	102
Tabel 4. 20 Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Cerpen yang Efektif dalam Menulis Cerita Pendek .....	102
Tabel 4. 21 Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Cerpen yang Memandu Siswa untuk Aktif Secara Mandiri dan Terbimbing .....	103
Tabel 4. 22 Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Cerpen yang Memandu Siswa untuk Mengukur Kemampuan Menulis Cerpen secara Mandiri .....	103
Tabel 4. 23 Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Cerpen yang Memandu Siswa Mengaitkan Pengetahuan dalam Cerpen dengan Pengetahuan lainnya .....	104
Tabel 4. 24 Kebutuhan Bahan Ajar Menulis Cerpen yang Memandu Siswa dalam Menemukan Langkah Menulis Cerpen yang Benar .....	104
Tabel 4. 25 Kebutuhan Bahan Ajar Menurut Guru .....	106
Tabel 4. 26 Indikator Bahan Ajar Menulis cerpen Berancangan Kerangka Kerja KREATIF Bermuatan Kearifan Lokal Sasambo.....	108
Tabel 4. 27 Indikator Kemampuan Menulis Cerpen Bermuatan Kearifan Lokal.....	111
Tabel 4. 28 Kisi-Kisi Modul Menulis Cerpen Berancangan Kerangka Kerja KREATIF Bermuatan Kearifan Lokal Sasambo .....	113
Tabel 4. 29 Rancangan Produk Bahan Ajar Modul Menulis Cerpen Berancangan Kerangka Kerja KREATIF Bermuatan Kearifan Lokal Sasambo .....	134
Tabel 4. 30 Penilaian Ahli terhadap Komponen Materi.....	182
Tabel 4. 31 Penilaian Ahli pada Komponen Latihan dan Evaluasi.....	183
Tabel 4. 32 Penilaian Ahli Pembelajaran Menulis Cerpen terhadap Komponen Bahasa.....	185
Tabel 4. 33 Penilaian Ahli Pembelajaran Menulis Cerpen terhadap Komponen Penyajian .....	187
Tabel 4. 34 Penilaian Ahli Pembelajaran Menulis Cerpen terhadap Komponen Keamanan .....	188
Tabel 4. 35 Penilaian Ahli Bahan Ajar terhadap Tampilan Modul.....	189
Tabel 4. 36 Penilaian Ahli Bahan Ajar terhadap Komponen Materi, Latihan dan Evaluasi .....	190
Tabel 4. 37 Penilaian Ahli Bahan Ajar terhadap Penggunaan Bahasa.....	193
Tabel 4. 38 Penilaian Ahli Bahan Ajar terhadap Komponen Penyajian Produk .....	194
Tabel 4. 39 Penilaian Ahli Bahan Ajar terhadap Komponen Manfaat.....	195
Tabel 4. 40 Penilaian Ahli Kearifan Lokal terhadap Komponen Materi...	198
Tabel 4. 41 Penilaian Ahli Kearifan Lokal terhadap Komponen Latihan dan Evaluasi .....	199

Tabel 4. 42 Penilaian Ahli Kearifan Lokal terhadap Komponen Latihan dan Evaluasi .....	200
Tabel 4. 43 Penilaian Ahli Kearifan Lokal terhadap Komponen Penyajian .....	202
Tabel 4. 44 Penilaian Ahli Kearifan Lokal terhadap Komponen Manfaat	203
Tabel 4. 45 Hasil Uji Signifikansi Uji Coba Terbatas.....	206
Tabel 4. 46 Output SPSS Prates dan Postes Uji Coba Terbatas.....	206
Tabel 4. 47 Hasil Uji Coba Aspek Isi Modul .....	210
Tabel 4. 48 Hasil Uji Coba Aspek Bahasa Modul .....	213
Tabel 4. 49 Hasil Uji Coba Aspek Penyajian .....	215
Tabel 4. 50 Hasil Uji Coba Aspek Manfaat .....	216
Tabel 4. 51 Hasil Uji Validitas Produk Modul Menulis Cerpen.....	218
Tabel 4. 52 <i>Output SPSS</i> Prates dan Postes Pengguna Produk .....	220
Tabel 4. 53 Hasil Uji Pengaruh Produk Modul .....	221
Tabel 4. 54 Nilai Rata-Rata Sebelum dan Sesudah Penggunaan Produk...	221
Tabel 4. 55 Penilaian Pengguna terhadap Aspek Grafika .....	223
Tabel 4. 56 Penilaian Pengguna terhadap Aspek Isi Modul.....	225
Tabel 4. 57 Penilaian Pengguna terhadap Aspek Bahasa Modul .....	228
Tabel 4. 58 Penilaian Pengguna terhadap Aspek Penyajian .....	230
Tabel 4. 59 Penilaian Pengguna terhadap Aspek Manfaat.....	231
Tabel 4. 60 Pemetaan Prinsip-Prinsip KREATIF Bermuatan Kearifan Lokal Sasambo .....	236
Tabel 4. 61 Respons Pengguna Produk .....	247

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Cuplikan Jawaban Siswa <i>Legenda Putri Mandalika</i> .....	5
Gambar 1. 2 Cuplikan Jawaban Siswa <i>Inaq Fare Fidu</i> .....	5
Gambar 1. 3 Cuplikan Cerpen Siswa dengan Kesulitan EYD.....	8
Gambar 1. 4 Cuplikan Cerpen Siswa dengan Kesulitan Ragam Bahasa.....	8
Gambar 2. 1 Modifikasi Segitiga Didaktis .....	56
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir .....	70
Gambar 3. 1 Langkah-Langkah Model <i>Four-D</i> .....	75
Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian .....	77
Gambar 4. 1 Tampilan Rancangan Manual Modul dalam Dokumen <i>Microsoft Word</i> .....	122
Gambar 4. 2 Tampilan Aplikasi Penyusunan Modul.....	123
Gambar 4. 3 Tampilan Rancangan Kegiatan dalam Modul Menulis Cerpen.....	125
Gambar 4. 4 Tampilan Rancangan Petunjuk Penggunaan Modul Menulis Cerpen... .....	126
Gambar 4. 5 Tampilan Rancangan Pengenalan Isi Modul Pembelajaran Menulis Cerpen.....	127
Gambar 4. 6 Tampilan Rancangan Pengenalan Isi Modul Pembelajaran Menulis Cerpen.....	128
Gambar 4. 7 Tampilan Rancangan Cerpen pada Awal Bagian Inti Modul Pembelajaran Cerpen .....	129
Gambar 4. 8 Rancangan Kegiatan Siswa dalam Modul Menulis Cerepen.....	130
Gambar 4. 9 Rancangan Bagian Evaluasi <i>Menyunting Cerpenku</i> .....	131
Gambar 4. 10 Contoh Tampilan Judul dan Halaman Sampul Modul.....	139
Gambar 4. 11 Contoh Tampilan Petunjuk Penggunaan Modul .....	140
Gambar 4. 12 Tampilan Sampul Awal Modul .....	243
Gambar 4. 13 Tampilan Sampul Akhir Produk .....	244
Gambar 4. 14 Tampilan Sampul Modul Guru .....	245
Gambar 4. 15 Tampilan Sampul Belakang Modul Siswa.....	246
Gambar 4. 16 Skema Pengembangan Modul Menulis Cerpen Berancangan Kerangka Kerja KREATIF Bermuatan Kearifan Lokal Sasambo .....	251

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Disertasi.....	267
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Lokasi 1.....	269
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian Lokasi 2.....	270
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Lokasi 3.....	271
Lampiran 5 Instrumen Lembar Observasi Bahan Ajar.....	272
Lampiran 6 Instrumen Pedoman Wawancara Siswa.....	274
Lampiran 7 Instrumen Pedoman Wawancara Guru.....	275
Lampiran 8 Instrumen Angket Kebutuhan Siswa.....	276
Lampiran 9 Instrumen Angket Kebutuhan Guru.....	279
Lampiran 10 Instrumen Tes Keterampilan Menulis Cerpen.....	282
Lampiran 11 Instrumen Angket Validasi Instrumen.....	286
Lampiran 12 Instrumen Angket Validasi Ahli Pembelajaran Menulis Cerpen.....	290
Lampiran 13 Instrumen Angket Validasi Ahli Bahan Ajar.....	293
Lampiran 14 Instrumen Angket Validasi Ahli Kearifan Lokal.....	296
Lampiran 15 Instrumen Angket Penilaian Pengguna.....	298
Lampiran 16 Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Menulis Cerpen.....	302
Lampiran 17 Lembar Pernyataan Hasil Validasi Ahli.....	304
Lampiran 18 Skor Kemampuan Awal Menulis Cerpen.....	305
Lampiran 19 <i>Output SPSS</i> Nilai Kemampuan Awal Siswa.....	306
Lampiran 20 Skor Angket Kebutuhan Siswa.....	307
Lampiran 21 Skor Angket Kebutuhan Guru.....	308
Lampiran 22 Skor Prates dan Postes Uji Coba.....	309
Lampiran 23 <i>Output SPSS</i> Nilai Prates dan Postes Uji Coba.....	310
Lampiran 24 Skor Angket Validasi Instrumen.....	311
Lampiran 25 <i>Output SPSS</i> Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	312
Lampiran 26 Skor Prates dan Postes Pengguna Produk.....	313
Lampiran 27 <i>Output SPSS</i> Nilai Prates dan Postes Pengguna.....	314
Lampiran 28 Dokumentasi Penelitian.....	315
Lampiran 29 Surat Keterangan Validator Ahli.....	319

## DAFTAR PUSTAKA

- A.D., F., Hastuti, H. B. P., Sukmawati, N., & Rahmawati, N. (2019). Analisis Hubungan Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen Siswa SMP di Kota Kendari. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 8(1), 123. <https://doi.org/10.26499/rnh.v8i1.636>
- Adawiyah, R., & Rahmawati, S. (2019). Pengembangan Model Kemampuan Generik Menulis Cerpen (Studi Classroom Ethnography Siswa Kelas XI MAN 1 Mataram). *MABASAN*, 9(2), 126–141. <https://doi.org/10.26499/mab.v9i2.163>
- Aeni, E. S., & Lestari, R. D. (2018). Penerapan metode mengikat makna dalam pembelajaran menulis cerpen pada mahasiswa IKIP Siliwangi bandung. *Semantik*, 7(1).
- Agustina, N. (2018). Improved Ability to Analyze Short Stories with Discovery Learning Model. *Alinea*, 13(1), 104–116.
- Aikenhead, G & O.J. Jegede (1999). Cross-Cultural Science Education: A Cognitive Explanation of a Cultural Phenomenon. *Journal of Research in Science Teaching*. Vol 36, pp. 269-287.
- Alawiah, W. S. (2014). Pengembangan Tes Keterampilan Menulis sebagai Upaya Penyiapan Alat Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia bagi Penutur Asing. *Bahtera Bahasa: Antologi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 1–10. <http://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/view/499/376>
- Allen, N.J. & Crrawley, F.E. (1998). Voices from the Brige: Wordview conflicts of Kipkapoo Student of Science. *Journal of Research in Science Teaching*, 35 (2) 111-132.
- Alsulami, N. M., Isnawan, M. G., Bahri, S., Pakhrurrozi, I., & Santosa, F. H. (2023). Meaning and learning fractions: analysis of learning barriers from a mathematics teacher's perspective. *Polyhedron International Journal in Mathematics Education*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.59965/pijme.v1i1.2>
- Amandangi, D. P., Mulyati, Y., & Yulianeta, Y. (2020). Cerita Rakyat Sebagai Bahan Pengayaan Literasi Budaya Bagi Pemelajar Bipa Tingkat Menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 20(2), 157–166. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jbpsp.v20i2.33056](https://doi.org/10.17509/bs_jbpsp.v20i2.33056)
- Amril, K. J., & Thahar, H. E. (2022). Pengembangan Modul Elektronik Menulis Teks Cerpen Berbasis Project Based Learning bagi Siswa Kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(3), 715–730. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.489>
- Andayani, R., Pratiwi, Y., & Priyatni, E. T. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Cerpen Bermuatan Motivasi Berprestasi Untuk Siswa Kelas Xi Sma. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(1), 103–116.

<https://doi.org/10.17977/um007v1i12017p103>

- Andersen, J., Watkins, M., Brown, R., & Quay, J. (2020). Narrative inquiry, pedagogical tact and the gallery educator. *International Journal of Education and the Arts*, 21(4). <https://doi.org/10.26209/ijea21n4>
- Asmara, G., Arba, & Maladi, Y. (2009). Penyelesaian Konflik Pertanahan Berbasis Nilai Kearifan Lokal Di Nusa Tenggara Barat, 22(1), 1–200.
- Ayu, D. I. M., & Susilawati. (2019). The Benefits of Digital Media in Literacy Activities in Senior High School. *International Conference of Literature*, 1, 379–385.
- Bahri, S. (2014). Studi Sejarah dan Budaya Lombok. Lombok Timur: Pusat Studi dan Kajian Budaya Provinsi NTB (PUSAKANDA).
- Bailin, S. (1987). Critical and Creative Thinking. In *Informal Logic* (Vol. 9, Issue 1). <https://doi.org/10.22329/il.v9i1.2656>
- Baker, D. & Taylor (1995). The effect of culture on the learning of science in non-western countries: the result of and integrated research review. *International Journal of Science Education* (16), 1- 16
- Basseler, M. (2022). An Organon of Life Knowledge; Genres and Function of the Short Story in North America. *American Literary History*, 34(2), 743–746.
- Berninger, A. (2021). How Empathy With Fictional Characters Undermines Moral Self-Trust. *The Journal of Aesthetic and Art Criticism, Oxford*, 79(I), 245–250. <https://doi.org/10.1093/jaac/kpab018>
- Bursan, I. H. (2016). *Indonesian Instructional Material Development Based on Local Wisdom for Foreign Speakers (BIPA) at Makassar Muhammadiyah Mataram University* (Vol. 147, Issue March).
- Cobb, P., Yackel, E., & Wood, T. (1992). Interaction and learning in mathematics classroom situations. *Educational Studies in Mathematics*, 23(1), 99–122. <https://doi.org/10.1007/BF00302315>
- Coburn, W.W. & Aikenhead, G.S. (1996). Cultural Aspects of Learning Science. SLCSPP Working paper #121. <http://www.wmich.edu/slcsp.121.html> June 2002.
- Coburn, W.W. (1994). Traditional Culture and Science Education in Africa: Merely Language Games? A Paper Presented at the Meeting for “Traditional Culture, Science and Technology, and Development: Toward New Literacy for Science and Technology, Tokyo, Japan, 28 September 1996.
- Corbisiero-Drakos, L., Reeder, L. K., Ricciardi, L., Zacharia, J., & Harnett, S. (2021). Arts integration and 21st century skills: A study of learners and teachers. *International Journal of Education and the Arts*, 22(Number 1), 1–26. <https://doi.org/10.26209/ijea22n2>

- Costa, V.B. (1995). When science is "Another World": Relationships between Worlds of Family, Friends, School, and Science. *Science Education*. 79(3). 313-333.
- Culler, Jonathan. (1997). *Literary Theory: A Very Short Introduction*. Oxford.
- Dahar, R.W. (1989). *Teori-teori Belajar*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- DePorter, B., M. Reardon, and S. Sanger-Nourie. (2000). *Quantum Teaching*. Alih Bahasa Ary Nilandari. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Depdiknas. (2001). *Konsep Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Jakarta: Tim Broad Based Education Depdiknas.
- Diana, P. Z. (2021). Pengembangan e-Modul Mata Kuliah Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 10(2), 153. <https://doi.org/10.35194/alinea.v10i2.1635>
- Driver, R. (1990). Constructivist approach to science teaching. Paper presented at the seminar series Constructivism in Education, University of Georgia.
- Dwi, N., & Simanjuntak, A. (n.d.). *Multicultural Literacy and Society 5.0: A Challenge in Intercultural Environment*.
- Eiford, H. (1993) Relevant Education: The cultural Dimensions. *Papua New Guinea Journal of Education*, 29(1), 9-19
- Dwipayana, I. K. A., Adnyana, I. M., & ... (2022). Etnopedagogis Dalam Pengajaran Sastra Sebagai Alternatif Penguatan Wawasan Kebhinekaan Global. ... , *Linguistik, Dan Sastra, Pedalitra II*, 105–110. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/view/2308>
- Elvira Rahayu, Imam Muhtarom, S. M. (2021). Nilai Toleransi dalam Cerpen-Cerpen Terbitan Koran Republik Daring dan Relevansinya sebagai Materi Ajar Sastra. *Basastra*, 9(1), 24–44.
- Farahiba, A. S. (2017). Eksistensi Sastra Anak dalam Pembentukan Karakter pada Tingkat Pendidikan Dasar. *Waskita*, 1(1), 47–60.
- Fielden, C. (2015). *How To Write a Short Story; Get Published & Make Money*. [www.bluetree.co.uk](http://www.bluetree.co.uk). <https://doi.org/www.bluetree.co.uk>
- Fitriani, F., Sastromiharjo, A., Mulyati, Y., & Sumiyadi, S. (2020). *The Potentials of Malay Folklore In West Kalimantan on Learning Writing Short Stories*. 3–6. <https://doi.org/10.4108/eai.23-11-2019.2301479>
- Fitriani, I., Meilinawati, L., & Saleha, A. (n.d.). *Local Wisdom in The Folklore of Ande-Ande Lumut and Komebuki to Awabuki Local Wisdom in The Folklore of Ande-Ande Lumut and Komebuki to Awabuki*. [www.academia.edu/](http://www.academia.edu/)
- Furnham, A. (1992). *Lay Understanding of Science*. *Studies in Science Education*. 20.
- Geertz, e. (1973). *The Interpretation of Culture*. New York: Basic Books.
- Geertz, Clifford. 1992. *Tafsir Kebudayaan (Terjemahan)*. Kanisius: Yogyakarta.



- George, C. (1991). School Science and ethnoscience. *Journal of science of mathematics Education in South East Asia*, 24(2), 27-36.
- González-Martín, A. S., Bloch, I., Durand-Guerrier, V., & Maschietto, M. (2014). Didactic Situations and Didactical Engineering in university mathematics: Cases from the study of Calculus and proof. *Research in Mathematics Education*, 16(2), 117–134. <https://doi.org/10.1080/14794802.2014.918347>
- Hakim, L. N. (2021). Comic Life and Cartoon Story Maker in Creating Short Story for Young Learners. *Ideas*, 9(1), 109–116. <https://doi.org/10.24256/ideas.v9i1.Abstract>.
- Hasan, A. M. M. (2008). Nggusu Waru, Sebuah Kriteria Pemimpin Menurut Budaya Lokal Mbojo (Dompu-Bima). Yogyakarta: Yayasan Nuansa Nusa (Yansa).
- Hasan, S.H. (2000). Pendekatan Multikultural Untuk Penyempurnaan Kurikulum Nasiorzal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 26 Th.6 Oktober 2000.
- Herwan FR. (2016). Pengukuran Teori Psikologi Sastra Anak terhadap Kesesuaian antara Karya Sastra Anak dengan Tingkat Psikologi Perkembangan Anak. *Membaca*, 1(1), 163.
- Hewson, M.G & Hewson, P.W. (1996). Effect of Instruction Using Students' Prior Knowledge and Conceptual Change Strategies on Science Learning. *Journal of Research in Science Teaching*. John Willey & Sons, Inc. 20 (8).
- Hodijah, A. S. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekolah. *Dinamika*, 2(2), 90. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Hume, Douglas. (1999). Towards a Synthesis of Ethnoscience and Symbolic Anthropology: An Ethnography of Surgical Culture.
- Hulawa, D. E. (2021). Literasi Abad 21 Dalam perspektif Islam dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kompetensi dan Kualitas Karakter Peserta Didik. *Disertasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 1–145.
- Ibrahim, (2002). Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UPI.
- Ife, Jim, 1946-; Tesoriero, Frank; Saifuddin Zuhri Qudsy; Manulang, Sastrawan; Nurul Yakin; Nursyahid, M.. (2008). *Community development : alternatif pengembangan masyarakat di era globalisasi / penulis, Jim Ife & Frank Tesoriero ; penerjemah, Sastrawan Manurung, Nurul Yakin, M. Nursyahid ; penyunting, Saifuddin Zuhri Qudsy*. Yogyakarta :: Pustaka Pelajar,.
- Imelda. (2019). Analisis Motif dan Leitmotif dalam Kumpulan Cerita Rakyat Si Kopal Pulut. *International Conference of Literature*.
- Indrayatti, W. (2020). Kemampuan Menulis Ringkasan Teks Cerita Siswa Kelas VII Siswa Sekolah Menengah Pertama Kota Tanjungpinang Tahun 2019.

*Jurnal Kiprah*, 8(1), 56–65. <https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.2072>

- Iskandar. (2021). Penalaran Karangan Bahasa Indonesia Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makasar. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1, 111–119.
- Ismail, M. H. (1997). Sosialisasi Maja Labo Dahu. Bima-NTB.
- Isnawan, M. (2022). *Desain Didaktis Pembelajaran Pecahan di SMP Negeri 1 Narmada Kabupaten Lombok Barat*.
- Istiamin, N. (2020). Penggunaan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII UPT SMP Negeri 3 Ponggok. *Dharmas Education Journal (DE Journal)*, 1(2), 193–200. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v1i2.145>
- Jalal, F. & Supriadi, D. (2001). Eds. Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Jati, W. R. (2013). Kearifan Lokal Sebagai Resolusi Konflik Keagamaan. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 21(2), 393–416. Retrieved from <http://journal.walisongo.ac.id/index.php/walisongo/article/view/251>
- Jegede, O. J. & P. A. Okebukola (1989). Influence of Socio-Cultural Factor on Secondary Students' Attitude toward Science. *Research in Science Education*. 19. 155-164.
- Jiwandono, I. S. (2019). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Dasar melalui Permainan Tradisional Khas Lombok di SDN 44 Mataram. *The 1st Annual Conference on Education and Social Sciences*, 1.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching Learning*. California: Corwin Press.
- Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2023). *Kamus Mbojo-Indonesia Edisi Ketiga*.
- Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2023). *Kamus Samawa-Indonesia Edisi Keempat*.
- Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. (2023). *Kamus Sasak-Indonesia Edisi Keempat*.
- Katili, A. K., Nuriadi, N., & Muhaimi, L. M. (2020). The Role and Development of Lawas as a Traditional Literary Work in Preserving Samawa Local Wisdoms. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(8), 697. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i8.2005>
- KEMENRISTEKDIKTI. (2018). Menteri Nasir: Indonesia Sambut Revolusi Industri ke-4 dalam Forum Pendidikan Dunia 2018. KEMENRISTEKDIKTI, p. 3. Retrieved from <https://ristekdikti.go.id/menteri-nasir-indonesia-sambut-revolusi-industri-ke-4-dalam-forum-pendidikan-dunia-2018/>

- Kluckhohn C. (1953). *Personality in nature society and culture* (2. ed. rev. and enl). Knopf.
- Komara, E., & Adiraharja, M. I. (2020). Integrasi Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 10 Kota Bandung. *Mimbar Pendidikan*, 5(2), 117–130. <https://doi.org/10.17509/mimbardik.v5i2.28870>
- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Lee, J., Lapira, E., Bagheri, B., & Kao, H. (2013). Recent advances and trends in predictive manufacturing systems in big data environment. *Manufacturing Letters*, 1(1), 38–41.
- Lestari. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Akademia.
- Liffler, M., & Tschiesner, A. (2013). The Internet of Things and the future of manufacturing| McKinsey & Company. Mckinsey. Com.
- Lucas,B.K (1998). Some Coutionary Notes About Employing the Socio-Cultural Environmental Scale in Different Cultural Contexts. *Journal of Research and Mathematics Education in SE Asia*.21(2).
- MacIvor,M. (1995). Redefining Science Education for Aboriginal Students.In ,M. Battiste & J. Barnlan (editors). Canada: The Circle Unfolds.
- Maddock ,M.N.(1981). Science Education: An Antropological Viewpoint. *Studies in Science Education*. 8. 1-26.
- Mager, R. F. (1995). *Making Instruction Work or Skillbloomers*. Golden Book Centre.
- Mangundjaya, Wustari L. (2019). *Kearifan Lokal, Budaya dan Pemimpin Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Marganingsih, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen melalui Media Teks Lagu dengan Latihan Terbimbing. *Kredo*, 6, 63–82.
- Mauliza, Y. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Pada Materi Koloid Di SMA Negeri 4 Langsa. *Skripsi Hlm 11*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/20015/>
- McKay, S. L. (2004). Teaching english as an international language: The role of culture in Asian contexts. *Journal of Asia TEFL*, 1(1), 1–22.
- Moore, Henrietta L., (1996). *The Future of Antropological Knowledge*. Canada: Routledge
- Muhammad Mulyadi, & Rusma Noortyani. (2022). Cerpen Katastrofa Karya Han Gagas: Analisis Dekonstruksi dan Kohesi Gramatikal Referensi. *MABASAN*, 16(1), 35–50. <https://doi.org/10.26499/mab.v16i1.484>
- Mulyati, Y. (2002). Pokok-pokok Pikiran Tentang Penulisan Modul Bahan Ajar dan Diklat. *Departemen Pendidikan Nasional*, 1–11.

- Mutiara, D., Ayu, I., & Susilawati, &. (2019). The Benefits of Digital Media in Literacy Activities in Senior High School. *International Conference of Literature*, 379–385.
- Nugraha, E. (2022). Kemampuan Bepikir Kreatif Mahasiswa Dalam Menulis Cerpen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 12(1), 11–33. <https://doi.org/10.23969/literasi.v12i1.5071>
- Nuriadi. (2022). “ Kemoq ” as A Traditional Method of Sasak People Explaining and Interpreting Literary Texts. *BIRCI Journal*, 5(1), 4386–4394. <https://doi.org/https://doi.org/10.33258/birci.v5i1.4147>
- Nuriadi, & Melani, B. Z. (2021). An Alternative Method Of Teaching Creative Literary Writing: A Case Study Of EFL Learners At Indonesian University-Palarch"s. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 18(8), 404–423.
- Nurullah, D. F., Rusdiawan, R., & Nuriadi, N. (2018). Pembelajaran Menulis Cerpen Menggunakan Media Lagu Daerah Sumbawa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas X Sman 1 Sekongkang. *LINGUA: Journal of Language, Literature and Teaching*, 15(2), 163. <https://doi.org/10.30957/lingua.v15i2.493>
- Ogawa,M. (2002). Science as the Culture of Scientist: How to Cope with Scientism ?<http://sce6938-01.fsll.edu/ogawa.html>.
- Ogunniyi,M.B. et al (1998). Nature of World view Presupposition among Science Teacher in Bostwana, Indonesia, Japan, Nigeria, and the Philippines. *Journal of Research in Science Teaching*.33(8). P. 817-831.
- Okebukola,P.A.O. (1986). Influenced of Prefered Learning Style on Cooperative Learning in Science.Science Education. 70(5), 509-517.
- Pappa, S., & Hökkä, P. (2021). Emotion Regulation and Identity Negotiation: A Short Story Analysis of Finnish Language Teachers" Emotional Experiences Teaching Pupils of Immigrant Background. *Teacher Educator*, 56(1), 61–82. <https://doi.org/10.1080/08878730.2020.1785069>
- Pasaribu, O. L. (2019). Pemanfaatan Media Visual dalam Menulis Cerita Pendek pada Semester V Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. *Pena Literasi*, 2(1). <https://doi.org/10.24853/pl.2.1.39-46>
- Prasaja, F. D. P. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Teks Cerpen Berdasarkan Teknik Storyboard untuk SMA/MA Kelas XI. In *Universitas Negeri Yogyakarta* (Vol. 147, Issue March). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pratama, R. B., Fikriyah, & Titi, R. (2021). Pengembangan E-Modul Bermuatan Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN 2 Waruroyum. *Kependidikan Dasar*, 11(2), 15–25.
- Pratiwi, T. M., & Mulyati, Y. (2020). Penerapan modul berbasis android dalam pembelajaran menulis cerpen. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 502–

506. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1387>

- Purwanto, P. P. D. (2001). Penulisan bahan ajar. *Jakarta: PAU-PPAI, Universitas Terbuka.*
- Puspasari, A., & Attas, S. G. (2019). the Local Wisdom and Cultural Identity of South Sumatra People As Reflected in Batang Hari Sembilan Folk Song" Kaos Lampu". *Proceeding the 4th International ...*, 356–365. <http://eprints.binadarma.ac.id/4104/>
- Puspasari, A., & Gomo Attas, S. (n.d.). *The Local Wisdom and Cultural Identity of South Sumatra People as Reflected in The Local Wisdom and Cultural Identity of South Sumatra People as Reflected in Batang Hari Sembilan Folk Song "Kaos Lampu."* <https://www.youtube.com/>
- Rønning, F. (2021). Opportunities for language enhancement in a learning environment designed on the basis of the theory of didactical situations. *ZDM - Mathematics Education*, 53(2), 305–316. <https://doi.org/10.1007/s11858-020-01199-x>
- Sakban, A. dan R. W. (2017). Hukum Adat Samawa sebagai Prinsip Hidup Masyarakat Multikultural. In Seminar Nasional “Kewarganegaraan Transformatif dalam Masyarakat Multikultural” (pp. 1–8). Surabaya: Unesa University Press.
- Saputri, Ria. (2022). Denta dan Beker Subuh. Kantor Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Saputri, Ria. (2023). CAH Nusantara (Cerita Anak Hebat Nusantara). CV. Basmallah.
- Saputri, Ria. (2024). Luba untuk Uba. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI
- Saputri, Ria. (2024). Riwa, Joki Cilik dari Sumbawa. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI
- Saputro, A. M., Arifin, M. B., & Hefni, A. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Kontekstual Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Kelas XI SMK. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(2), 235–246. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.98>
- Sartini, S. (2004). Menggali Kearifan Lokal Nusantara: Sebuah Kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat*, 14(2), 111–120.
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan*, 137.

- Satya, V. E. (2018). Strategi Indonesia Menghadapi Industri 4.0. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, X(9).
- Sayuti, S. (2023). *Pendidikan yang Bermakna melalui Jalan Budaya*. FIPP Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sayuti, S. (2024). *Kearifan Lokal di Era Global: Pentingnya Pendidikan* (p. 10). MPI.
- Sayuti, S. (2024). *Sastra di Tengah Sergapan Budaya Piranti dan Strategi Budaya Kita*.
- Sembiring, M. M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Cerpen Bermuatan Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Tanah Pinem. *Asas: Jurnal Sastra*, 7(3). <https://doi.org/10.24114/ajs.v7i3.10648>
- Setyaningsih, N. H. (2010). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia Dengan Model Sinektiks Yang Dikembangkan. *Lingua*, 6(2).
- Shumba, O. (1999). Relationship between secondary science teachers orientation of traditional culture on beliefs concerning science instructional of ideology. *Journal Of Research in Science Theaching*, 26(3) 333-335.
- Sibarani, R. (2015). Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan. *RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.22225/jr.v1i1.9>
- Snively, G & Corsiglia. (2001). Discovering Indigenous Science: Implications for Science Education. *Science Education*. Vol 85 (1). Pp.7-34.
- Soraya, R. N., Effendi, R., & Hernawan. (2020). The Ability to Write Procedure Text for VII A Grade. *Locana*, 3(2), 53.
- Spradley, L.P. 2001, *The Ethnographic Interview*. New York: Holt, Rinehart, and Wiston
- Stanley, W.B & N.W. Brickhouse. (2001). The Multicultural Question Revisited. *Science Education*. Vol 85 (I). Pp.35-48.
- Stanton, Robert. (1964). *An Introduction to Fiction (Edisi Digital)*. Holt, Rinehart and Winston.
- Starkey, D. (2009). *Creative Writing; Four Genres in Brief* (K. S. Henry (ed.); Third Edit). Bedford.
- Sudarsana, I. K. (2018). Membina Kerukunan Antar Siswa Di Sekolah Melalui Penanaman Pendidikan Budi Pekerti Berbasis Kearifan Lokal. In *Prosiding Seminar Nasional Kearifan Lokal Indonesia Untuk Pembangunan Karakter Universal 2015* (pp. 242–250).

- Sumiyadi. (2010). *Kriteria Penilaian Menulis Cerpen. Diksatrasia.*
- Sumiyadi & Durachman. (2014). *Sanggar Sastra; Pengalaman Artistik dan Estetik Sastra.* Alfabeta
- Sumiyadi, S. (2021). *Kesusastraan Indonesia; Teori, Pengkajian dan Model Pembelajaran* (R. A. Nugroho (ed.); I). UPI PRESS.
- Sundusiah, S., & Yulianeta, H. (2009). Transformasi Sastra Klasik menjadi Komik Sebagai Sarana Pendidikan Sastra Anak. *Naskah Konferensi Kesusstraan Internasional XX Himpunan Sarjana Kesusstraan Indonesia*, 6-8.
- Suparlan, P. (2002). Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural. *Antropologi Indonesia*, (3), 16–19. <https://doi.org/10.7454/AI.V0I69.3448>
- Suryadi. (2019). Landasan Perancangan Penelitian Desain Didaktis (DDR). *Landasan Filosofis Penelitian Desain Didaktis (DDR)*, 43–58.
- Suryadi, D. (2010). *Menciptakan Proses Belajar Aktif: Kajian Dari Sudut Pandang Teori Belajar Dan Teori Didaktik.* 1–16.
- Sutikno, E. U., & Supena, A. (n.d.). *The Identity Conflict of The Symbolic Domination Discourse in The Short Stories of Modern Civilization.*
- Sutopo, B., Hendriyanto, A., & Khalawi, H. (n.d.). *Kearifan Lokal dalam Mantra dan Elemen Drama Badut Sinampurna: Kearifan Lokal dalam Mantra dan Elemen Drama Badut Sinampurna: Upacara Tradisi di Ploso Pacitan Jawa Timur.*
- Syaifuddin, A. F. (2006). Membumikan multikulturalisme di Indonesia. *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI*, 2(1), 3–11.
- Syuhaela. (2019). *Being A Professional Teacher in The Era of Industrial Revolution 4.0: Challenges and Strategies for Innovative Classroom Practices.*
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. I. (1974). Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook. In *Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota.* [https://doi.org/10.1016/0022-4405\(76\)90066-2](https://doi.org/10.1016/0022-4405(76)90066-2)
- Tomlinson, B. (2012). Materials development for language learning and teaching. *Language Teaching*, 45(2), 143–179. doi:10.1017/S0261444811000528
- Toom, A. (2007). *Teacher's tacit pedagogical knowing: towards the core of professionalism: Vol. Paper pres.*
- Ummah, S. N., Eripuddin, & Rahayu, P. (2020). An Analysis of Moral Value in Short Story “The Last Leaf” by O Henry.” *Journal of English Education*, 6(1), 50–61.
- Unayah, N., & Sabarisman, M. (2016). Identification of Local Wisdom in The Empowerment Isolated Traditional Community. *Sosio Informa*, 2(01), 1–18. [https://doi.org/10.1016/s0031-3939\(08\)70273-7](https://doi.org/10.1016/s0031-3939(08)70273-7)
- Wahyudi. (2003). Tinjauan Aspek Budaya Pada Pembelajaran IPA: Pentingnya Kurikulum IP A Berbasis Kebudayaan Lokal. <http://w\III\III.depdiknasgo.id\jurnal\40\editorial40.htm>.
- Wahyuni, S., Ambarwati, A., Ghony, J., & Junaidi, &. (2019). *Model Authentic*

- Waldrip, B & Taylor, P. (1999). Permeability of students' worldviews to their school views in non-western developing country. *Journal of Research in Science Teaching* (36), 289-303
- Wellek, R., & Warren, A. (1956). *Theory Of Literature: Vol. Third Edit* (p. 15). A HARVEST BOOK. <http://depts.washington.edu/lsearlec/510/Texts/Wellek-Theory of Lit.pdf>
- Williams, J. J. (2004). *Theory and The Novel; Narrative Reflexivity in The British Tradition*. Cambridge University Press. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Wulan, S. (2016). The significance of literature in English learning process. *Wahana Inovasi*, 5(2), 438–445.
- Wuryandani, W. (2010). Integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran untuk menanamkan nasionalisme di sekolah dasar. *Proceeding Seminar Nasional Lembaga Penelitian UNY*, 1–10. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yahya, M. (2018). Era Industri 4.0: Tantangan Dan Peluang Perkembangan Pendidikan Kejuruan Indonesia. Disampaikan Pada Sidang Terbuka Luar Biasa Senat Universitas Negeri Makassar.
- Yanti, Z. P., Gusriani, A., & Yuniarti, L. (2022). *Pengembangan Modul Menulis Cerpen Menggunakan Model PBL Pada Mata Kuliah Apresiasi Prosa*. 3, 997–1004.
- Yuberti. (2014). Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar. In *Anugrah Utama Raharja*. Anugrah Utama Raharja.
- Zuhri, L. (2016). Transformasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Krik Slamet Masyarakat Sumbawa Dalam Upaya Pembentukan Peraturan Daerah Kabupaten Sumbawa Tentang Penyelesaian Konflik Pengelolaan Lar. Universitas Brawijaya.